

PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS SPREADSHEET PADA UMKM TOKO CUPU MANIK KERAMIK DI PURWAKARTA

NURJANAH¹, AI ROHMAH², AIDAH NUR FADHILAH³,
REZA SALEH⁴, WAHYU YULIANTO⁵

Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien Purwakarta^{1, 2, 3, 4, 5}

e-mail: wahyuyuliantokkp@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity helps and assists the MSME pottery craft business, Toko Cupu Manik Keramik, located in Gunung Cupu Village, Anjun Village, Plered District, Purwakarta Regency in implementing a digital financial recording system based on a spreadsheet that is simple, easy to use, and in accordance with operational needs, to improve neatness, accuracy of transaction recording, and the availability of reliable financial information as a basis for business decision making. It is expected that the recording process will be neater, more accurate, and able to provide fast and reliable financial information to support decision-making, cost control, and future business planning. The approach used includes observation, interviews, and documentation to identify the initial recording conditions and the owner's needs for a more systematic system. The results of the mentoring show that the implementation of digital financial recording, followed by 1 participant from the MSME Cupu Manik Keramik, is able to help business owners implement a more orderly, systematic, and easy-to-monitor transaction system. Through this system, business owners can monitor cash flow more clearly, identify transaction patterns, and more accurately assess the business's financial position. Overall, this mentoring activity improved the efficiency of financial administration and supported a more effective business decision-making process, as evidenced by the results of the pre-test and post-test evaluations of one participant. During the pre-test, the participant did not yet understand the structured transaction recording flow, was unable to group transactions correctly, and was unable to compile a cash flow recapitulation. After the mentoring, the post-test results showed an increase in the participant's understanding of recording transactions digitally, grouping income and expenses, and independently compiling cash flow summaries using spreadsheets.

Key words: Digital Financial Recording, MSME, Spreadsheet Based System, Business Decisionmaking.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu dan mendampingi UMKM usaha kerajinan gerabah Toko Cupu Manik Keramik yang berlokasi di Kampung Gunung Cupu, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan digital berbasis spreadsheet yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan operasional, dengan tujuan meningkatkan kerapian, ketepatan pencatatan transaksi, serta ketersediaan informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Diharapkan proses pencatatan menjadi lebih rapi, akurat, serta mampu memberikan

informasi keuangan yang cepat dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian biaya, serta perencanaan usaha di masa mendatang. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan awal serta kebutuhan pemilik terhadap sistem yang lebih sistematis. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan digital yang diikuti oleh 1 orang peserta dari UMKM Cupu Manik Keramik mampu membantu pemilik usaha menerapkan sistem transaksi yang lebih tertib, sistematis, dan mudah dipantau. Melalui sistem tersebut, pemilik usaha dapat memantau arus kas secara lebih jelas, mengidentifikasi pola transaksi, serta mengetahui posisi keuangan usaha secara lebih akurat. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini meningkatkan efisiensi administrasi keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif, yang dibuktikan melalui hasil evaluasi pre-test dan post-test terhadap 1 orang peserta. Pada tahap pre-test, peserta belum memahami alur pencatatan transaksi yang terstruktur, belum mampu mengelompokkan transaksi secara benar, serta belum dapat menyusun rekapitulasi arus kas. Setelah pelaksanaan pendampingan, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam melakukan pencatatan transaksi secara digital, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun ringkasan arus kas menggunakan spreadsheet secara mandiri.

Key words: *Pencatatan Keuangan Digital, UMKM, Sistem Berbasis Spreadsheet, Pengambilan Keputusan Usaha.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi mencapai 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha. Toko Cupu Manik Keramik dipilih sebagai tempat pendampingan karena memiliki kondisi pencatatan keuangan yang sesuai dengan fokus kegiatan, yakni pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, belum tersusun dengan baik, dan belum memisahkan antara keuangan usaha dan pribadi. Situasi ini membuat pemilik usaha kurang dapat memantau kondisi keuangan secara tepat. Cupu Manik Keramik di Purwakarta merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam industri kerajinan keramik gerabah, sebuah sektor yang kaya akan nilai budaya dan potensi ekonomi. Namun, seperti halnya sebagian besar UMKM di Indonesia, Cupu Manik Keramik menghadapi permasalahan

fundamental dalam aspek manajemen keuangan yang menghambat perkembangan usahanya secara optimal. Permasalahan yang dihadapi Cupu Manik Keramik mencerminkan kondisi umum yang dialami oleh banyak pelaku UMKM di Indonesia, khususnya terkait dengan pencatatan keuangan.

Toko Cupu Manik Keramik merupakan salah satu entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kampung Gunung Cupu RT 01/RW 01, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Entitas ini menawarkan produk gerabah berbahan tanah liat, khususnya pot bunga, dan dipimpin oleh Ibu Nunung Nuraeni, dengan riwayat pendirian sejak tahun 1993. Tantangan utama yang dihadapi oleh Cupu Manik Keramik terletak pada sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan sederhana. Menurut (Suryantara & Ridhawati, 2023) tanpa pengetahuan akuntansi yang memadai, usaha tersebut seolah-olah tidak memiliki arah yang jelas. Hal ini disebabkan oleh

ketidakmampuan pelaku usaha untuk mengetahui apakah entitas tersebut mengalami keuntungan, kerugian, atau bahkan stagnasi dalam perkembangannya. Selain aspek keuntungan dan kerugian. Kondisi serupa dialami oleh Cupu Manik Keramik, yang mencatat transaksi hanya dalam buku catatan sederhana tanpa adanya pemisahan yang tegas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (Alif Nur Kholifa et al., 2024). UMKM di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting bagi Indonesia yang menjadikannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi yaitu salah satunya penyedia lapangan kerja Banyak pelaku UMKM masih menghadapi hambatan dalam pengelolaan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Ketidakmampuan untuk mencatat dan melaporkan transaksi bisnis secara sistematis mengakibatkan rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas usaha.

Namun, walaupun digitalisasi laporan keuangan memiliki banyak keuntungan, terdapat pula tantangan dan hambatan yang harus diatasi, seperti biaya investasi, keamanan data, dan keterbatasan pengetahuan teknologi. Dibutuhkan sistem perekonomian yang lebih handal dalam meminimalisir terjadinya krisis perekonomian dan sumber daya manusia yang profesional. Ketika keduanya sudah kokoh maka tantangan perkembangan teknologi akan mudah dikendalikan. Kemampuan ahli digital dan internet mutlak harus dikuasai para pelaku UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan usaha (Rahman Hakim et al., 2024).

Menghadapi permasalahan tersebut, implementasi sistem pencatatan keuangan digital menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional Cupu Manik Keramik. Untuk aspek pencatatan keuangan, solusi yang ditawarkan adalah pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Spreadsheet. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan tanpa perlu memahami kaidah akuntansi yang kompleks, serta mampu menghasilkan laporan

keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas secara otomatis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem pencatatan keuangan digital pada Cupu Manik Keramik sebagai upaya peningkatan efisiensi operasional, dengan harapan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan UMKM kerajinan keramik di Purwakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya. Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan model implementasi yang efektif dan dapat diadaptasi oleh UMKM sejenis untuk meningkatkan daya saing di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendampingan dalam kegiatan ini disusun dengan mengadaptasi beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait pembinaan UMKM.

UMKM Toko Perabotan MA menjadi salah satu contoh usaha yang masih menerapkan metode pencatatan keuangan secara manual. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk menyelidiki objek penelitian dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Untuk menguji validitas data, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama namun melalui pendekatan yang berbeda (Noviyanti, 2025).

UMKM Es Oyen belum menerapkan pencatatan penjualan dalam menjalankan usahanya. Seluruh transaksi penjualan hanya diingat secara lisan tanpa adanya pencatatan tertulis maupun digital. Metode yang digunakan pada menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan meliputi pengumpulan data primer yang berbentuk wawancara atau interview dan pengumpulan data penjualan varian dalam 2 minggu. Analisis yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan analisis sales. Dengan tujuan untuk menganalisis penerapan sistem penjualan sebagai alat bantu

pengambilan keputusan, mengidentifikasi produk terlaris, mengevaluasi efektivitas pencatatan penjualan untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM, dan menentukan strategi produksi dan pengelolaan stok yang lebih tepat untuk UMKM Es Oyen (Bilqis Agtari, 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara fundamental menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena adanya kebutuhan mendesak untuk menggali dan memahami secara mendalam fenomena kompleks penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada makna, pengalaman subjektif, dan konteks sosial di balik praktik pelaporan keuangan. Tujuan utamanya adalah mengungkap "mengapa" dan "bagaimana" pelaku UMKM menyusun laporan keuangan mereka, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar. Metode kualitatif, dengan karakternya yang holistik, memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang kaya akan konteks, kompleksitas realitas di lapangan, serta dinamika yang tidak selalu dapat dijelaskan melalui angka atau statistik semata (Reva Salsabil Khansa1, 2025).

UMKM seperti Kronik Hair Salon & Barbershop memberikan gambaran nyata tentang implementasi teknologi dalam mengatasi tantangan operasional sehari-hari. UMKM yang sejenis, seperti Kronik Hair Salon & Barbershop, yang menghadapi tantangan serupa dalam hal efisiensi operasional. Dengan menerapkan teknologi berbasis *cloud* seperti *Google Spreadsheet*, pelaku usaha dapat meningkatkan aksesibilitas dan pengelolaan data secara real-time, sebagaimana dijelaskan oleh Eric Waviandy [3]. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM di era digital (Salim et al., 2025a).

Dari hasil adaptasi, beberapa jurnal, metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi administrasi keuangan UMKM Cupu Manik Keramik melalui proses pendampingan langsung kepada pemilik usaha sebagai pengelola transaksi harian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas operasional, seperti proses penjualan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran produksi, untuk memahami bagaimana transaksi terjadi dan bagaimana pencatatan manual dilakukan. Selain itu, wawancara dengan pemilik usaha digunakan untuk menggali informasi mengenai kebiasaan pencatatan, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan terhadap sistem digital yang lebih efektif. Dokumentasi berupa nota penjualan, data pembelian, dan catatan lainnya turut dikumpulkan untuk dianalisis dalam penyusunan struktur pencatatan digital berbasis Spreadsheet. Kombinasi ketiga teknik ini memastikan bahwa rancangan sistem pencatatan digital benar-benar sesuai dengan kondisi nyata dan kebutuhan operasional UMKM Cupu Manik Keramik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM Cupu Manik Keramik dilaksanakan di Kampung Gunung Cupu, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, dengan melibatkan satu orang peserta, yaitu pemilik usaha yang sekaligus berperan sebagai penjaga toko dan pengelola transaksi harian. Peserta memiliki latar belakang pendidikan nonakuntansi dan sebelumnya belum pernah menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis digital.

Tahap awal kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai pencatatan keuangan usaha. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta belum memahami alur pencatatan transaksi secara terstruktur, belum mampu memisahkan transaksi pemasukan dan

pengeluaran, serta belum dapat menyusun rekapitulasi arus kas sederhana. Selama ini, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

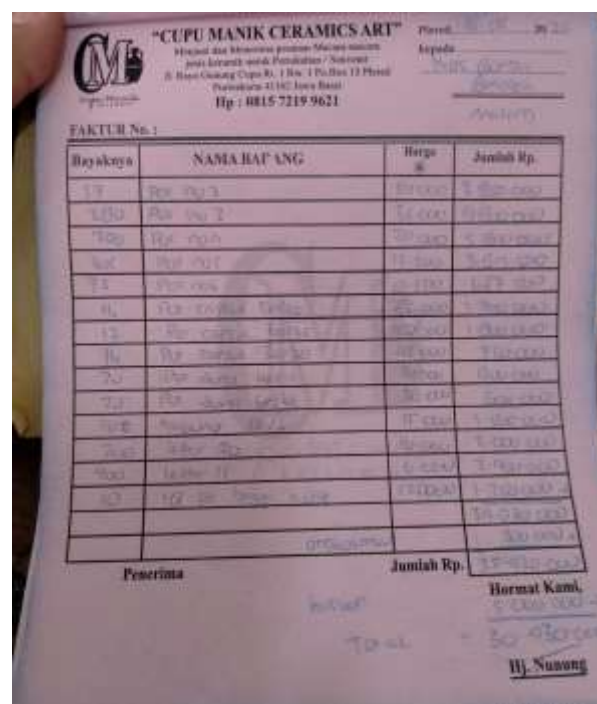
Selanjutnya, tim pelaksana yang terdiri atas mahasiswa dan dosen pendamping melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional usaha, meliputi proses penjualan, pembelian bahan baku, serta pengeluaran produksi. Temuan hasil observasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan format pencatatan keuangan digital yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan operasional UMKM. Kegiatan pendampingan kemudian dilanjutkan dengan perancangan format pencatatan berbasis *spreadsheet* yang mencakup lembar pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta rekapitulasi arus kas.

Pada tahap penerapan, peserta didampingi secara langsung dalam menginput data transaksi ke dalam format pencatatan digital yang telah disiapkan. Kegiatan dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan fungsi dasar, simulasi pencatatan transaksi, hingga praktik mandiri menggunakan data transaksi riil milik usaha. Selama proses berlangsung, mahasiswa dan dosen pendamping memberikan arahan serta perbaikan apabila ditemukan kesalahan dalam pengisian data.

Setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai, dilakukan *post-test* untuk menilai perubahan tingkat pemahaman peserta. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa peserta telah mampu melakukan pencatatan transaksi secara digital, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun rekapitulasi arus kas sederhana secara mandiri menggunakan *spreadsheet*. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Secara umum, hasil pendampingan menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan digital membantu pemilik usaha menjalankan sistem transaksi yang lebih tertib,

sistematis, dan mudah dipantau. Melalui sistem tersebut, pemilik usaha dapat memonitor arus kas dengan lebih jelas, mengenali pola transaksi, serta mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi administrasi keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif.



Gambar 1. Pencatatan Keuangan Manual Toko Cupu Manik

NO	TANGGAL	KETERANGAN	UANG MASUK	UANG KELUAR	SALDO AKHIR
1	01/08/2025	Saldo Awal Agustus	30.000.000		Rp30.000.000
2	01/08/2025	Pembelian Bahan Baku		Rp4.380.000	Rp25.620.000
3	01/08/2025	Pembelian Bahan Penolong		12.975.000	Rp12.645.000
4	05/08/2025	Pembayaran Uang Transportasi		60.000	Rp12.585.000
5	06/08/2025	Penerimaan Kas Dari Penjualan Tanggal 6	34.930.000		Rp47.515.000
6	07/08/2025	Bayar Gaji Karyawan Produksi		2.000.000	Rp45.515.000
7	14/08/2025	Pembayaran Uang Transportasi		60.000	Rp45.455.000
8	14/08/2025	Bayar Gaji Karyawan Produksi		2.000.000	Rp43.455.000
9	18/08/2025	Penerimaan Kas Dari Penjualan Tanggal 18	16.315.000		Rp59.770.000
10	19/08/2025	Pembayaran Uang Transportasi		60.000	Rp59.710.000
11	21/08/2025	Bayar Gaji Karyawan Produksi		2.000.000	Rp57.710.000
12	28/08/2025	Penerimaan Kas Dari Penjualan Tanggal 28	11.985.000		Rp69.695.000
13	28/08/2025	Bayar Gaji Karyawan Produksi		Rp2.000.000	Rp67.695.000
14	30/08/2025	Pembayaran Uang Transportasi		Rp60.000	Rp67.635.000
15		Uang Listrik		Rp600.000	Rp67.035.000
16	01/09/2025	Saldo Awal September	Rp67.035.000		Rp67.035.000
17	01/09/2025	Pembelian Bahan Baku		Rp4.380.000	Rp62.655.000
18	01/09/2025	Pembelian Bahan Penolong		Rp12.735.000	Rp49.920.000
19	05/09/2025	Penerimaan Kas Dari Penjualan Tanggal 5	Rp700.000		Rp50.620.000
20	06/09/2025	Pembayaran Uang Transportasi		Rp60.000	Rp50.560.000
21	07/09/2025	Bayar Gaji Karyawan Produksi		Rp2.000.000	Rp48.560.000
22	11/09/2025	Penerimaan Kas Dari Penjualan Tanggal 11	Rp1.945.000		Rp50.505.000

Gambar 2. Pencatatan Keuangan Digital



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian di Toko Cupu Manik

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan administrasi keuangan pada UMKM Cupu Manik Keramik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kerapihan dan keteraturan pencatatan transaksi usaha. Sebelum pendampingan, pencatatan dilakukan secara

manual menggunakan buku tulis yang tidak terstruktur, sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau arus kas dan posisi keuangan secara keseluruhan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh pemahaman mengenai kebutuhan pemilik akan sistem pencatatan yang lebih sederhana, mudah digunakan, namun tetap mampu menyajikan informasi keuangan secara jelas.

Penerapan sistem pencatatan keuangan digital berbasis Spreadsheet menjadi solusi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Format yang disusun tanpa penggunaan rumus memungkinkan pemilik menginput data secara mandiri dan memahami proses pencatatan dengan lebih mudah. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan spreadsheet membantu pemilik menyusun transaksi secara rapi, memantau pemasukan dan pengeluaran, serta memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan usaha. Dengan demikian, pendampingan ini berhasil meningkatkan efisiensi administrasi keuangan dan memberikan manfaat nyata bagi keberlanjutan operasional UMKM Cupu Manik Keramik.

DAFTAR PUSTAKA

- (Alif Nur Kholifa et al., 2024) Jurnal peran umkm terhadap ekonomian di Indonesia. <file:///c:/users/asus/downloads/peran+umkm+terhadap+perekonomian+di+indonesia+revisi+2+up.pdf>
- (Bilqis Agtari, 2025). Jurnal penerapan pencatatan penjualan untuk menentukan produk terlaris pada umkm Es Oyen. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/index>
- (Noviyanti, 2025). Jurnal pengenalan aplikasi akuntansi sebagai pencatatan Keuangan usaha pada UMKM toko perabotan MA. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.3088>
- (Oktafia Savano et al., 2025). jurnal perancangan proses akuntansi berbasis

googlespreadsheet untuk penyusunan laporan keuangansesuai SAK EMKM (studi kasus UMKM jagoan ayam geprek).
<https://ejournalpolnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi>

(Rahman Hakim et al., 2024). Jurnal digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM): Perlukah?
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/indexx>

(Reva Salsabil Khansa1, 2025). Jurnal penerapan sak etap dan faktor pendukungnya terhadap kualitas laporan keuangan umkm di era digital.
<https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp/article/view/1644>

(Salim et al., 2025). Jurnal inovasi pembukuan digital umkm dengan integrasi appsheet dan Google Spreadsheet.
<https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.131155>

(Yuantomi Rohmat Udin, 2025). Jurnal implementasi sistem inventory management berbasis spreadsheet pada startup desain interior di Karanganyar: studi kasus pada efisiensi dan akurasi pencatatan.
<https://doi.org/10.62281/f5d31h70>